

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tidak ada hubungan gaya kepemimpinan otoriter dengan kinerja pegawai di Puskesmas Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya dengan nilai p value $0,562 > p \text{ value } (0,05)$.
2. Ada hubungan gaya kepemimpinan demokratis dengan kinerja pegawai di Puskesmas Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya dengan nilai p value $0,01 < p \text{ value } (0,05)$.
3. Tidak ada hubungan gaya kepemimpinan liessezfaire dengan kinerja pegawai di Puskesmas Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya dengan nilai p value $0,07 > p \text{ value } (0,05)$.
4. Tidak ada hubungan gaya kepemimpinan patrialistik dengan kinerja pegawai di Puskesmas Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya dengan nilai p value $0,768 > p \text{ value } (0,05)$.
5. Ada hubungan gaya kepemimpinan situasional leadership dengan kinerja pegawai di Puskesmas Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya dengan nilai p value $0,01 < p \text{ value } (0,05)$.

B. Saran

1. Bagi Pihak Puskesmas

Hendaknya pihak puskesmas mempertahankan dan meningkatkan gaya kepemimpinan kepala puskesmas dalam menjalankan tugasnya menggunakan gaya kepemimpinan demokratis, sehingga pegawai termotivasi untuk meningkatkan kinerjanya.

2. Bagi Profesi Keperawatan

Hendaknya profesi keperawatan lebih mendalami mengenai gaya kepemimpinan, sehingga kelak dalam menjalankan tugasnya dapat menerapkan gaya kepemimpinan yang baik, dan dapat dicontoh oleh bawahannya serta ikut memsukkseskan pelayanan yang dapat memuaskan klien.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hendaknya peneliti selanjutnya, menggali lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kinerja pegawai baik dari faktor intrinsik maupun faktor ekstrinsik dengan menggunakan metode analisis yang berbeda, sehingga diperoleh sebab akibat dari permasalahan tersebut.